

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMA NEGERI 2 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Arief Surya Pradipta
11601241084

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten” yang disusun oleh Arief Surya Pradipta, NIM 11601241084 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Dosen Pembimbing,



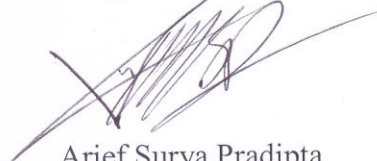
Nurhadi Santoso, M. Pd.
NIP. 19740317 2008121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,



Arief Surya Pradipta
NIM. 11601241084

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten” yang disusun oleh Arief Surya Pradipta, NIM 11601241084 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		4/9 2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		4/9 2015
Dr. Subagyo, M.Pd	Penguji I (Utama)		29/8 2015
Sridadi, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		1/9 2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Maka sudahilah sedihmu yang belum sudah, segera mulailah syukurmu yang pasti indah. Berbahagialah.”

(Farid Stevy Asta)

“Terlahir dari segudang permasalahan bukan berarti tidak ada celah untuk berbahagia. Karena sejatinya dari masalah tersebut, terbangunlah pondasi utama untuk ruang kebahagiaan yang kokoh dan luas.

Diantaranya atap dan dinding yang tebal,

setidaknya terdapat pintu berlapis.

Yakni berlapis ilmu dan keyakinan”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Hidayat dan ibunda Atik Budiati atas kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
2. Kakak dan adik tersayang. Irfan Yudha Satria dan Nadia Esthiningtyas Kusumastuti yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam menempuh jenjang pendidikan.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMA NEGERI 2 KLATEN**

Oleh:
Arief Surya Pradipta
11601241084

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten belum terlaksana secara optimal karena partisipasi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola terjadi fluktuasi disebabkan motivasi yang tidak terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 2 Klaten yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat motivasi siswa secara keseluruhan dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yaitu sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%.

Kata Kunci: *Faktor, motivasi, Ekstrakurikuler Sepakbola*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Eepakbola di SMA Negeri 2 Klaten” tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan suatu pemikiran yang berguna bagi masyarakat banyak. Terlepas dari segala keterbatasan manusia sebagai makhluk yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena ini, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohcmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.

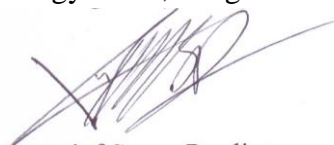
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga (POR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Saryono, M.Or., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
5. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Yudanto, M.Pd., selaku *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
7. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal berupa ilmu selama penulis mengenyam pendidikan di FIK UNY.
9. Bapak Drs. Yohanes Priyono, M.Pd., selaku kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Bapak Sugimo, dan Agus Suranto, S.Pd., selaku guru Pendidikan Jasmani dan pembina ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yang telah bersedia membimbing selama kegiatan penelitian. .
11. Dian Marta Dewi yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, motivasi, kasih sayang dan perhatian selama ini dalam menempuh jenjang pendidikan

12. Siswa kelas X dan XI peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
13. Sahabat SKK *Family House*, Bayu Samudra, Vredy Oktaviari, Avri Budi Hartanto, Imam Widiyanto, Feri Eko Nugroho, Handy, Fauzi Ainur Rizal, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat serta dukungannya selama ini.
14. Teman-teman GSM SMADA, yang telah menjadi teman baik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa selama ini.
15. Teman-teman kelas PJKR B 2011 yang penulis banggakan yang selalu mendukung perjalanan penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta selama 4 tahun ini.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta kemudahan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi yang telah penulis selesaikan memendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, Agustus 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Permainan Sepakbola.....	10
2. Hakikat Motivasi	13
a. Pengertian Motivasi	13
b. Teori Motivasi.....	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	16
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	22
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	22
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	24
d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler	26
e. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten	28
4. Karakteristik Siswa SMA	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Instrumen Penelitian	37
2. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Konsultasi Ahli	40
F. Uji Coba Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Faktor Intrinsik	51
a. Indikator Fisik	53
b. Indikator Minat	54
c. Indikator Bakat	55
d. Indikator Motivasi	57
2. Faktor Ekstrinsik	58
a. Indikator Lingkungan.....	60
b. Indikator Keluarga	61
c. Indikator Sarana dan Prasarana	62
d. Indikator Pelatih.....	64
B. Pembahasan	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian	69
D. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden Kelas X dan XI.....	37
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	40
Tabel 4. Butir Angket yang Gugur.....	43
Tabel 5. Kategori Tingkat Reliabilitas	45
Tabel 6. Kriteria Skor.....	46
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten	49
Tabel 8. Kategori Skor gabungan Data Faktor-faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten	50
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal	52
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Fisik	53
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat	54
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat.....	56
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motivasi.....	57
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal	58
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan.....	60
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga	61
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana..	63
Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelatih.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden Kelas X dan XI	37
Gambar 2. Diagram Batang Gabungan Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.....	49
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten	51
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal	52
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Fisik	54
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat.....	55
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat	56
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Motivasi	58
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal	59
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan....	61
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keluarga	62
Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana	64
Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pelatih	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	75
Lampiran 2. Lembar Expert Judgement	76
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	78
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian	79
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian ..	80
Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Penelitian BAPPEDA	81
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82
Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian	83
Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	87
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Validitas Angket	88
Lampiran 11. Hasil Uji Coba Relibilitas Angket	93
Lampiran 12. Hasil Uji Coba Validitas dan Relibilitas Angket.....	95
Lampiran 13. Angket Penelitian	96
Lampiran 14. Tabulasi Hasil Data Penelitian	100
Lampiran 15. Tabulasi Hasil Data Total Faktor.....	101
Lampiran 16. Tabulasi Hasil Data Faktor Intern	102
Lampiran 17. Tabulasi Hasil Data Faktor Ekstern.....	103
Lampiran 18. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif.....	104
Lampiran 19. Daftar Hadir Siswa	111
Lampiran 20. Gambar Pengambilan Data Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu wadah untuk menuntut serta mengembangkan ilmu. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang terjalin antara manusia yaitu orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Untuk tercapainya keinginan tersebut perlunya sekolah merancang program dimana siswa merupakan objek utama dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor, serta sebagai wadah untuk menampung serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

Secara umum setiap sekolah memiliki kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian siswa dalam menambah kegiatan siswa. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1) kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan suatu proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Terciptanya kegiatan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu

lembaga pendidikan. 2) Ko-kurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan ko-kurikuler meliputi tata tertib dan disiplin sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Dengan sekolah merancang kegiatan bagi siswa melalui ekstrakurikuler ini diharapkan bakat dan minat siswa dalam suatu bidang maupun melalui keterampilan dapat dikembangkan secara optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun kegiatan ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun kondisi yang terjadi hingga saat ini masih banyak sekolah yang belum memberi perhatian khusus terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan. Banyak sekolah yang hanya memfokuskan pada prestasi akademik semata, dan menganggap kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran akan mengganggu fokus belajar siswa terhadap mata pelajaran pokok yang berlangsung di dalam kelas.

Olahraga termasuk salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Cabang olahraga sepakbola termasuk ke dalam materi pelajaran olahraga pilihan. Dalam pembelajaran sepakbola di sekolah guru tidak bisa

menyampaikan semua materi yang ada dalam sepakbola, oleh karena itu siswa harus aktif belajar sendiri untuk mengetahui olahraga sepakbola. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam permainan sepakbola adalah dengan memberikan penambahan waktu di luar jam pelajaran.

Sebuah prestasi yang diharapkan bagi siswa adalah mampu bersaing dan mencapai nilai terbaik, sehingga mampu menempati ranking teratas di kelas maupun di sekolahnya. Hal lain yang dapat dibanggakan oleh siswa selain mencapai predikat terbaik pada prestasi akademik adalah mampu mencapai hasil yang tak kalah membanggakan bagi siswa, orang tua siswa, dan tentunya pihak sekolah melalui prestasi non akademik, yaitu melalui olahraga. Situasi seperti inilah yang seharusnya memotivasi siswa dan pihak sekolah sebagai pelaksana pendidikan untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Melalui program ekstrakurikuler inilah diharapkan melahirkan bibit-bibit muda yang berbakat dan berprestasi dalam bidang olahraga khususnya sepakbola. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mempunyai kesempatan untuk berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola supaya dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan-kejuaraan tingkat sekolah maupun kejuaraan besar lainnya. Dengan melihat permasalahan tersebut, sudah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara guru olahraga dan kepala sekolah selaku

pemegang kebijakan, agar program ekstrakurikuler khususnya sepakbola mendapat perhatian dari siswa.

Di SMA Negeri 2 Klaten ekstrakurikulernya sangat beragam. Kegiatan olahraga mencakup beberapa cabang yang diminati oleh siswa, kegiatan tersebut antara lain: 1) Bola basket, 2) Renang, 3) Bela diri, dan 4) Sepakbola. Semua cabang olahraga tersebut sudah tersusun dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dijalankan pihak sekolah setiap tahunnya. Minat siswa SMA Negeri 2 Klaten terhadap olahraga memang sangat tinggi. Salah satunya yaitu sepakbola. Hampir disetiap mata pelajaran olahraga, siswa melakukan olahraga sepakbola. Adapun peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa putra kelas X dan XI.

Dari hasil pengamatan selama KKN-PPL dengan turut serta membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada, menunjukkan bahwa selama ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam ekstrakurikuler sepakbola, antara lain; 1) kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah, 2) kurangnya tenaga pelatih yang ahli dalam bidangnya, yang pada akhirnya ekstrakurikuler hanya dilatih oleh guru olahraga sehingga, tidak jarang juga guru olahraga harus merangkap dalam kegiatan lain dalam waktu satu minggu, mulai dari ekstrakurikuler renang dan sepakbola, 3) kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, 4) masalah dana yang tidak merata antara kebutuhan akademik dan non akademik, 5) sebagian siswa juga kurang maksimal dalam mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola karena saat latihan banyak yang tidak hadir, namun menjelang adanya pertandingan banyak yang mengikuti latihan. Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler sepakbola tersebut kurang memenuhi persyaratan latihan.

Bila dibandingkan dengan kenyataan bahwa ekstrakurikuler sepakbola tersebut kurang memenuhi persyaratan pelatihan akan tetapi siswa SMA Negeri 2 Klaten tetap memiliki keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, meskipun kurang termotivasi untuk datang rutin pada jadwal yang telah ditentukan yakni setiap hari Rabu dan Sabtu dari pukul 15.00-17.00 WIB, karena sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler favorit yang banyak diminati oleh siswa. Selain itu mereka ingin mendalami sepakbola, mengembangkan bakat yang dimiliki dan bisa mewakili sekolah dalam kejuaraan antar pelajar yang setiap tahunnya pasti diselenggarakan kejuaraan sepakbola tingkat pelajar se-Kabupaten Klaten.

Melihat permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga untuk memotivasi siswa agar partisipasi siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola tetap tinggi. Atas dasar uraian di atas, maka sangatlah perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten belum terlaksana secara optimal karena masih banyak hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola kurang mendapat dukungan dari pihak sekolah.
3. Terjadinya fluktuasi tingkat partisipasi kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena motivasi yang tidak terjaga.
4. Faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

C. Batasan Masalah

Agar masalah penelitian ini tidak menyimpang dari masalah sebenarnya maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut pada faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten?

2. Seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :
 - a. Bagi Sekolah dan Guru Olahraga
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman menyusun kurikulum pendidikan jasmani.
 - 2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Bagi Siswa

Mengembangkan sikap sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
 - c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan dorongan

bagi orang tua untuk turut meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti sebagai wahana memperdalam kajian tentang motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Sekolah dan Guru Olahraga

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

2) Dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan dan peningkatan siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar lebih meningkatkan minatnya sekaligus sebagai pemacu semangat untuk lebih mengembangkan diri.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi orang tua dalam mendidik anaknya.

d. Bagi Peneliti

1) Menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

2) Mendapatkan jawaban yang kongkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang dimainkan secara beregu. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh dua kesebelasan atau dua tim dan setiap tim berjumlah 11 orang termasuk penjaga gawang. Permainan sepakbola dimainkan di atas lapangan berbentuk persegi panjang, terdiri dari tanah berumput dengan panjang, 90-120 m dan lebar, 45-90 m. Pada kedua garis batas lebar lapangan (garis gawang), di tengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang saling berhadapan. Dalam permainan menggunakan sebuah bola yang bagian luarnya terbuat dari kulit. Permainan dipimpin oleh seorang wasit dan 2 orang sebagai asisten wasit atau penjaga garis. Pelaksanaan permainan sepakbola dilakukan selama 2 x 45 menit atau berlangsung dalam 2 babak.

Menurut Muhajir (2007:1) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Didalam memainkan bola setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan.

Selain merupakan olahraga permainan, syarat utama agar dapat bermain dengan baik dan benar maka teknik dasar bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu seorang pemain sepakbola harus dapat menguasai teknik dasar bermain sepakbola.

Menurut Herwin (2004:21) permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain, meliputi:

a. Gerak atau Teknik Tanpa Bola

Selama dalam permainan sepakbola, seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbalik, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

b. Gerak atau Teknik Dengan Bola

Untuk mampu bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain dituntut untuk menguasai bola dengan sebaik-baiknya ketika menerima bola, kemampuan gerak dengan bola meliputi:

- 1) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*)
- 2) Menendang bola (*passing*)
- 3) Mengoper bola pendek dan panjang atau melambung, menendang bola ke gawang (*shooting*)
- 4) Menggiring bola (*dribbling*)
- 5) Kontrol bola
- 6) Menyundul bola (*heading*) untuk bola lambung atau bola atas
- 7) Gerak tipu (*feinting*) untuk melewati lawan
- 8) Merebut bola (*tackling/sheilding*) saat lawan menguasai bola
- 9) Melempar bola (*throw-in*) bila bola keluar lapangan untuk menghidupkan permainan

Menurut Komarudin (2011: 43-69) secara garis besar teknik sepakbola terdiri dari 2 bagian besar, yaitu:

a. Teknik Badan (teknik tanpa bola)

Yang dimaksud dengan teknik badan adalah cara pemain

menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, dalam hal ini menyangkut cara lari, cara melompat dan gerak tipu badan.

b. Teknik dasar dengan bola

Secara garis besar teknik dasar dengan bola dalam permainan sepakbola terbagi menjadi:

1) Kontrol Bola (*Ball control*)

a) Kontrol Dasar (*Basic control*)

Kontrol dasar adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temannya. Penguasaan bola dapat dilakukan dengan semua bagian tubuh yang diperbolehkan dalam peraturan, yaitu kaki, paha, dada, dan kepala.

b) Menggiring Bola (*Bribbling*)

Tujuan dari mendribbling bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola keruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* kegawang lawan.

2) Menendang Bola (*Passing*)

a) Operan Pendek (*the push/short passing*)

Operan pendek yang menyusur tanah atau bawah dapat dilakukan dengan baik saat sikap kedua kaki berada diposisi yang benar.

b) Operan Panjang Atas (*Long passing*)

Operan panjang atas biasanya dilakukan saat teman berada di jarak yang relatif jauh.

c) Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*)

Shooting yang baik yaitu dengan memadukan antara kekuatan tembakan, akurasi atau arah tembakan, serta keyakinan untuk mencetak gol.

3) Menyundul Bola (*Heading*)

Menyundul bola memerlukan koordinasi yang baik antara kedua lengan, bahu, leher, kepala, serta kaki sabagai tumpuan atau tolakan saat berduel di udara.

4) Merebut Bola (*Sliding Tackle*)

Merebut bola dalam permainan sepakbola selama pemain yang merebut bola betul-betul mengenai bola yang dikuasai oleh pemain lawan.

5) Lemparan ke Dalam (*Throw-in*)

Lemparan ke dalam dilakukan apabila bola keluar dari dalam lapangan melewati garis tepi lapangan. Tujuan melempar bola yaitu untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar melewati garis samping lapangan.

6) Penjaga Gawaang (*Goal Keeping*)

Peran penjaga gawang memang sangat dibutuhkan oleh tim, karena dengan penjaga gawang yang baik maka akan tercipta rasa aman dan tenang dalam bermain sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap setiap para pemain.

Menurut uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam permainan sepakbola pemain harus memiliki serta menguasai keterampilan dasar dan teknik dalam sepakbola. Pemain juga dituntut memiliki kondisi fisik yang bagus dengan bentuk latihan yang tersusun dan terprogram dengan baik. Karena melalui latihan dengan intensitas yang terus meningkat akan mengasah keterampilan dan fisik, sehingga atlet akan berubah menjadi lebih lincah, lebih kuat, lebih terampil, dan akan menjadi efektif dan efisien dalam kinerjanya.

2. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Manusia dalam bertindak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial dan makhluk individual yang berkembang secara aktif. Menurut Singgih D.Gunarsa (1989:90) motivasi berasal dari kata lain “*movere*” yang berarti penggerak motif suatu kondisi, atau dengan kata lain motif itu menyebabkan timbulnya kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau bertingkah laku. Menurut Ngalim Purwanto (1990: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia

terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang maka tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang mempunyai visi dan misi yang jelas. “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”, (Hamzah B. Uno, 2008: 3). Pengaruh dari dalam dan luar individu, memotivasi seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar motivasi adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat melaksanakan segala aktivitasnya, baik motivasi dalam diri maupun dari luar. Motivasi berasal dari dua faktor yaitu: faktor intrinsik (dari dalam diri), contohnya kondisi fisik, minat, bakat dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik (pengaruh dari luar), contohnya lingkungan, dan segala sesuatu

yang ada disekitar individu dan berpengaruh terhadap motivasinya untuk terdorong melakukan suatu tindakan untuk tujuan yang ingin dicapai.

b. Teori Motivasi

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak dari diri manusia itu sendiri untuk berbuat menuju tujuan tertentu. Sebagai pegangan atau pondasi perlu didukung oleh berbagai teorimotivasi. Terdapat bermacam-macam teori motivasi, menurut Singgih D.Gunarsa (1989: 93-94), ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Hedonisme

Teori yang mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaa, tindakan dan tingkahlakunya digerakan oleh naluri tersebut.

3) Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkah laku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

4) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau Pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki naluri yang berbeda-beda. Sebenarnya setiap orang akan memilih

suatu aktivitas yang sesuai dengan dirinya yang dapat membuatnya merasa nyaman, sesuai dengan naluri kebiasaan dan kebudayaan tempat orang tersebut berada, dimana pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 100-102), dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Karena motivasi ini tidak dapat dipelajari, maka sukar untuk ditumbuhkan.

Keadaan fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 103), kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Motivasi akan semakin tinggi apabila adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa. Menurut Eva Latipah (2012: 178), Salah satu faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi intrinsik adalah minat. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang sesuai dengan bakat dan naluri. Pada

hakikatnya setiap manusia memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang belajar yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan sangat memperkuat motivasi.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi intrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten antara lain: 1) Fisik, 2) Minat, 3) Bakat dan , 4) Motif.

a. Fisik/Jasmani

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002:65) mengatakan bahwa “fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik.”

Menurut Muhibbin Syah (2012: 146) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Minat

Menurut Sumadi Suryabrata (2004:70) minat yaitu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-

aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2002:56) menyatakan bahwa minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Kegiatan yang diminati seseorang, diperharikan terus-menerus yang disertai dengan perasaan rasa senang.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 1995:59).

c. Bakat

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan dan latihan (Muhibbin Syah, 2012:151) bakat adalah karunia sejak lahir yang perlu dikembangkan agar seseorang dapat mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat atau kemampuan potensial untuk mencapai prestasi sampai pada tingkat tertentu sesuai dengan upaya belajar dan pengembangannya yang ia lakukan. Menurut Sunarto dan Hartono dalam Syaiful Bahri (2008:197) bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang

tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.

Bakat juga sangat mempengaruhi belajar. Menurut Slameto (2010:57) jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Maka sangatlah penting mengetahui bakat seorang anak untuk dapat menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

d. Motif

Motif dapat diartikan sebagai pendorongan atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. Menurut Slameto (1995: 60), motif adalah penyebab seseorang berbuat sesuatu. “Motif akan berubah menjadi motivasi jika mendapat stimulasi” (Eva Latipah, 2012: 175). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (1990: 71), motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik menurut Oemar Hamalik (2001:163), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut M. Daryono (1997: 57), motivasi yang berasal dari

luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau masyarakat.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten antara lain: 1) Lingkungan, 2) Orang tua, 3) Sarana dan Prasarana, 4) Guru atau Pelatih.

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan budaya atau masyarakat. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Menurut Syaiful Bahri dalam buku Psikologi Belajar (2008:176-179) anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, sedangkan lingkungan sosial budaya merupakan bagian dari anggota masyarakat. Masyarakat berpengaruh terhadap belajar siswa. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Namun hal tersebut juga dapat merugikan siswa jika tidak pandai dalam mengatur waktu maka belajarnya juga akan terganggu. Kondisi lingkungan yang baik tentu akan turut mendukung kegiatan ekstrakurikuler, sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik.

b. Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan “*clan*” atau marga dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Menurut Abu Ahmadi (1998:103) keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga maupun keadaan ekonomi keluarga. Dalam hal ini pengaruh keluarga misalnya, cara orang tua dalam mendidik dan dukungan orang tua terhadap anak. Seorang anak yang biasa dimanja akan menjadi pribadi yang selalu tergantung pada orang lain dan akan bertindak seenaknya sendiri termasuk dalam hal belajar.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Sarana dan prasarana latihan merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya

pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai tentu akan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

d. Guru atau Pelatih

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepaskan dari peranan pelatih. Menurut Sukadiyanto (2002: 4) mengemukakan bahwa pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu singkat. Menurut Suharno H.P. (1978:4) secara umum seorang pelatih mempunyai tugas utama membina dan mengembangkan bakat atlet ke mutu prestasi maksimal dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan terhadap

anak didiknya untuk mengasah keterampilan agar lebih berprestasi dibidangnya. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Menurut Depdiknas (2003:16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau tunjangan studi ke tempat-tempat tertentu. Dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah akan membantu siswa untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam ilmu siswa sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang memiliki banyak manfaat dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa memperoleh nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak lepas dari aspek tujuan yang ingin dicapai,

karena suatu tujuan yang dilakukan tanpa adanya tujuan maka akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Asep Herry Hernawan, dkk. (2013:12.16-12.17) beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh program ekstrakurikuler, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler
- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antara pelajaran
- 3) Menyalurkan minat dan bakat siswa
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Peran kegiatan ekstrakurikuler yang disusun dan diselenggarakan oleh setiap sekolah tentu tidak terlepas dari kepedulian sekolah terhadap potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam upaya mengembangkan serta mengarahkan siswa, sesuai dengan hakekat ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 228) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola basket, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan

yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya. Menurut Oteng Sutrisna yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 289) banyak macam dan jenis ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
- 3) Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal grup
- 4) Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik
- 5) Pidato dan drama
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan lain sebagainya)
- 8) Atletik dan olahraga
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Lebih lanjut dikemukakan bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran kelas. Beberapa diantaranya adalah seni musik/karawitan, drama. Olahraga, publikasi dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasehat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa.

Ada klub-klub dan organisasi yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran seperti klub piknik, pramuka dan lain-lain. Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasihat dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah. Menurut Hadari

Nawawi yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 289-290) macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga dan kesenian
- 3) Kebersihan dan keamanan sekolah
- 4) Tabungan pelajar dan pramuka
- 5) Majalah sekolah
- 6) Usaha kesehatan sekolah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang berifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksannakan waktu-waktu tertentu saja.

d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutrisna yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 291) prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- 1) Semua murid, guru, personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihilangkan.
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Menurut Depdikbud yang dikutip Suryosubroto (2009: 291) dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
- 2) Sejauh mungkin tidak membebani siswa.
- 3) Memanfaatkan potensi alam lingkungan.
- 4) Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

Menurut Depdikbud yang dikutip Suryosubroto (2009: 292), adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bilamana kekuatan tersebut memerlukan.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa seta kondisi sosial budaya setempat.

Pemilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan disesuaikan dengan banyaknya minat dan jenis kegiatan yang diberikan kepada siswa oleh sekolah. Adapun pelaksanaan jenis kegiatan yang akan diselenggarakan tergantung dari pihak sekolah yang menyusun dan berwenang membuat peraturan. Semua hal yang berkaitan terhadap penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan

kebutuhan dan partisipasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya minat siswa terhadap macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah. Semua tidak terlepas dari pihak sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan, kepala sekolah selaku pemegang kebijakan, dan guru olahraga sebagai pembina yang menentukan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler.

e. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA favorit di wilayah Kabupaten Klaten dengan tingginya kualitas pendidikan yang ada. Mulai dari tenaga pengajar, prestasi akademik dan non akademik yang dinilai lebih baik dari sekolah-sekolah yang lain. Minat dan antusias siswa SMA Negeri 2 Klaten terhadap olahraga sepakbola memang sangat tinggi. Terlebih saat ini berita yang berkaitan dengan olahraga sepakbola, lahirnya para pemain berkelas dunia, dan segala pernak-pernik mengenai dunia sepakbola, yang membuat kalangan remaja gemar memainkan olahraga ini. Hampir dalam setiap kesempatan siswa memainkan sepakbola yang menjadikan olahraga ini sebagai hobi. Melalui guru olahraga, hal tersebut kemudian dijadikan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk menampung dan menyalurkan hobi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Klaten khususnya sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang favorit. Setiap tahun ekstrakurikuler sepakbola selalu diselenggarakan oleh pihak sekolah karena tingginya antusias siswa yang ingin bergabung. Kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yakni setiap hari rabu dan sabtu dimulai pukul 15.00-17.30 yang bertempat di stadion Trikoyo Klaten sebagai tempat berlatih. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola terdiri dari siswa kelas X dan XI. Walaupun demikian, seringnya naik turunya motivasi siswa dalam kehadiran masih menjadi hambatan yang sering terjadi dalam sesi latihan.

Keinginan mereka untuk berprestasi sejalan dengan banyaknya *event* yang diadakan seperti; Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), dan turnamen-turnamen sepakbola antar pelajar yang sering diadakan di wilayah Kabupaten Klaten. Dari program ekstrakurikuler inilah diharapkan melahirkan suatu prestasi terutama prestasi dibidang olahraga sepakbola. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran siswa-siswinya agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan harapan yang tinggi untuk menjadikan siswa berprestasi dalam bidang non akademik serta mampu mewakili sekolah dalam event pertandingan sepakbola.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 2 Klaten sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan olahraga sepakbola. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa diberikan kesempatan untuk menyalurkan hobi, pembinaan bakat, serta memotivasi siswa untuk berprestasi sesuai dengan

potensi yang dimiliki yang berkaitan dengan program kurikulum, dan dilaksanakan di luar jam sekolah. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ini merupakan kepedulian pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

4. Karakteristik siswa SMA

Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga mereka memiliki karakteristik yang sangat unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis berlangsung secara cepat. Usia anak SMA yang secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja.

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992:45-46) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
 - 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
 - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan
- b. Karakteristik Psikis atau Mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.
- c. Karakteristik Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
- 2) Lebih bebas
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
- 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
- 7) Sadar untuk berperampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi

Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau “pre adolescence” yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau “late adolescence” yang berkisar antara usia 15-18 tahun.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.

c. Masa Remaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi diatas siswa SMA berada pada tahap menuju kematangan. Dimana seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optimal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa peralihan, yang sering terjadi gejolak. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo (2007) dengan judul “Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler bola basket”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 30 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket adalah 83,3% cukup dan 16,7% tinggi, (2) faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket yaitu: intrinsik 86,7% tinggi dan 13,3% cukup sedangkan ekstrinsik 73,3% cukup dan 26,7% rendah, (3) perbandingan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket yaitu motivasi intrinsik 57,557% sedangkan motivasi ekstrinsik 42,443%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Very Fajar Saputra (2012) dengan judul “Identifikasi Faktor-faktor yang Mendorong Siswa dalam Mengikuti

Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan Sleman”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMP Negeri 2 Kalasan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 30 siswa teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan bahwa faktor *intern* memiliki andil sebesar (52,78%) dalam mendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yaitu dengan perincian, indikator fisik sebesar (19,22%), indikator psikologis sebesar (18,82%), dan indikator kelelahan sebesar (14,74%). Sedangkan faktor *ekstern* memiliki andil sebesar (47,22%) dalam mendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yaitu dengan perincian, indikator keluarga sebesar (15,14%), indikator sekolah sebesar (15,86%), dan indikator masyarakat sebesar (16,22%).

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya anak atau siswa senang berolahraga khususnya olahraga sepakbola, hal ini tentu memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa karena adanya keinginan untuk meraih prestasi. Namun pada kenyataannya masih ada permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Klaten seperti kurang adanya dukungan

dari pihak sekolah, guru pembimbing jarang hadir untuk membimbing siswa, dan kedatangan siswa yang fluktuatif.

Jaman sekarang kecintaan anak terhadap sepakbola semakin meningkat, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang bergabung di klub ataupun SSB. Meningkatnya jumlah anak yang mengikuti latihan di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari anak (intern) maupun dari luar diri anak (ekstern). Dengan dasar pemikiran tersebut mendorong peneliti mengambil judul penelitian “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam memilih suatu metodologi yang digunakan diperlukan ketelitian sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2010: 3) karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten, Jawa Tengah. Adapun pelaksanaannya yaitu pada hari Rabu, tanggal 27 Mei 2015 bertempat di SMA Negeri 2 Klaten. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menemui Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah

peneliti kemudian menemui guru olahraga untuk menentukan waktu penelitian. Penelitian ini bertempat di lapangan yang berada disekitar lingkungan sekolah. Penelitian ini dilaksanakan mulai pukul 15.00 – 17.00 WIB.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk tercapainya tujuan penelitian, perlu diketahui variabel penelitian. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap (*dijinggleng-Jawa*) dalam suatu kegiatan penelitian (*point to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi dari dalam atau dari luar diri siswa SMA Negeri 2 Klaten dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Motivasi yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti: kondisi fisik atau jasmani, minat, bakat dan motivasi, sedangkan faktor dari luar seperti: lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta guru atau pelatih.

C. Subjek Penelitian

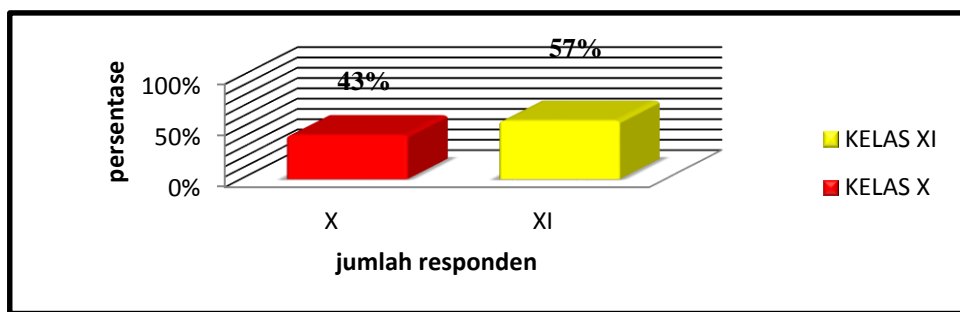
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 di SMA Negeri 2 Klaten yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa. Berikut jumlah subjek dan diagram batang

responden penelitian ditinjau berdasarkan jumlah responden yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kelas X dan kelas XI.

Tabel 1. Jumlah Subjek Ditinjau Dari Jumlah Responden Kelas X Dan XI.

No.	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	X	13	43%
2.	XI	17	57%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel jumlah subjek diatas, untuk memperjelas jumlah subjek/ responden kelas X dan XI dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau Dari Jumlah Responden Kelas X Dan XI.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, demikian menurut Suharsimi Arikunto (2010:203). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner

atau angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4,3,2,1.

Tabel 2. Skor Alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991:79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya antara lain faktor dari dalam yaitu: fisik, minat, bakat, dan motivasi sedangkan faktor dari luar yaitu: lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta pelatih.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor-faktor yang mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola	Intern	1. Fisik/jasmani	1,2,4,5,6	4	6
		2. Minat	7,8,9,10,11	12	6
		3. Bakat	13,14,15,17	14	5
		4. Motivasi	18,19,21,22,23	19	6
	Ekstern	1. Lingkungan	24,25,27,28	25	5
		2. Keluarga	29,30,32,33,34	31	6
		3. Sarana dan prasarana	4	37	5
		4. Pelatih	35,36,38,39	42	6
Jumlah					45

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

E. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Dalam proses konsultasi tersebut terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah

diberi masukan- masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* adalah:

- a. Yudanto, M.P.d selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian sepakbola.
- b. Ahmad Rithaudin, M.Or selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian dasar-dasar penjas dan tata bahasa.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan untuk uji coba adalah siswa SMA Negeri 1 Jogonalan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 30 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2015 pukul 16.00 WIB. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan dikarenakan karakteristik siswanya hampir sama, satu wilayah kabupaten, ada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, dan lain sebagainya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Karena tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} : korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma/jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Sumber: (Sugiyono, 2010: 255)

Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 16. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 30$ ($N=$ jumlah responden ujicoba) nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk

jumlah responden uji coba 30 orang yaitu 0,396. Jadi instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{table}$ (0,396).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 30 responden dan 45 pernyataan mengenai faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 7 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Bila harga korelasi dibawah harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2010: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 38 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Tabel 4. Butir Angket yang Gugur.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola	Intern	1. Fisik	1,2,4,5,6	3	6
		2. Minat	7,8,9*,10,11	12	5
		3. Bakat	13,14,15,17	16	5
		4. Motivasi	18,19,21,22*,23	20	5
	Ekstern	1. Lingkungan	24,25,27,28	26	5
		2. Keluarga	29*,30,32,33,34	31	5
		3. Sarana dan prasarana	35*,36*,38,39*	37	2
		4. Pelatih	40*,41,43,44,45	42	5
Jumlah					38

Keterangan: (*) butir soal yang gugur, antara lain nomor 9,22,29,35,36,39, dan 40.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 16 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Adapun rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* (Sutrisno Hadi 1991: 56), sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

r_{tt} = reliabilitas instrumen

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JK_x = jumlah varians butir

JK_t = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas sebesar 0.958 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas istimewa. jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Kategori interpretasi koefisien reliabilitas menurut Ali Maksum (2012:120) adalah sebagai berikut;

Tabel 5. Kategori Tingkat Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
Istimewa	.90 - 1
Tinggi	.80 - .89
Sedang/ cukup	.60 – .79
Rendah	.00 - .59

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : frekuensi yang sedang dicari

N : jumlah total frekuensi

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan standar deviasi (S) berskala lima atau lima huruf, menurut Saifudin Azwar ditetapkan lebih dahulu norma sebagai berikut:

$(M + 1,50 S) < X$	Nilai A
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Nilai B
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Nilai C
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Nilai D
$X \leq (M - 1,50 S)$	Nilai E

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 6. Pengkategorian Skor

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Tinggi
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Sedang
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Sumber: Saifudin Azwar (1998: 163)

Keterangan: M = Mean/rara-rata hitung

S = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten, diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada peserta yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Data yang diperoleh berbentuk skor yang berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun indikator yang termasuk dalam faktor intrinsik meliputi fisik, minat, bakat, motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik meliputi lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, guru atau pelatih.

Angket yang diisi oleh siswa mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten berisi 38 pernyataan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah antara 1 sampai 4. Setelah semua responden mengisi angket, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk mempermudah pengolahan dan meminimalisir kesalahan. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan mempermudah dalam penyajian data sehingga mudah memahami penelitian ini.

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten, yang diukur dengan angket yang terdiri dari 38 butir pernyataan dan diberi skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 134 dan nilai minimum 101, rerata yang diperoleh sebesar 116.07 median 116.00, modus 108, dan standar deviasi (SD) 8.614. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Menurut Sugiyono (2003: 27), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Rentang (R)

Rumus yang digunakan adalah $R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Rumus yang digunakan adalah $KI = 1 + (3.3) \log n$

3. Menentukan Panjang Interval

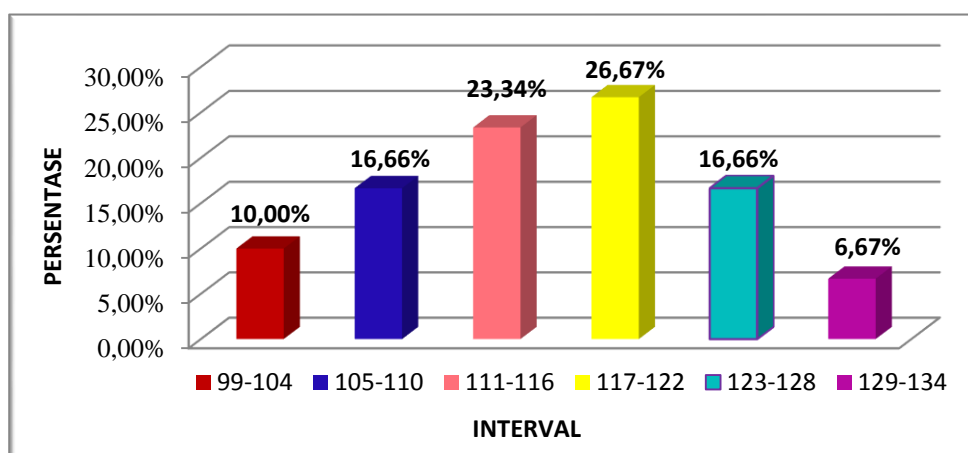
Rumus yang digunakan adalah $PI = R/KI$

Berdasarkan langkah di atas, selanjutnya hasil penelitian disusun dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan skor data yang diperoleh, diketahui bahwa skor penelitian ini memiliki rentang (R) = 34, banyaknya kelas interval = 6, dan panjang interval = 6. Berikut adalah tabel daftar distribusi frekuensi mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA Negeri 2 Klaten.

N0	Interval	Frekuensi	Persentase
1	129 – 134	2	6,67%
2	123 – 128	5	16,66%
3	117 – 122	8	26,67%
4	111 – 116	7	23,34%
5	105 – 110	5	16,66%
6	99 – 104	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibaca bahwa interval yang berada pada 129-134 adalah sebanyak 2 siswa (6,67%), interval yang berada pada 123-128 adalah sebanyak 5 siswa (16,66%), interval yang berada pada 117-122 adalah sebanyak 8 siswa (26,67%), interval yang berada pada 111-116 adalah sebanyak 7 siswa (23,34%), interval yang berada pada 105-110 adalah sebanyak 5 siswa (16,66%), interval yang berada pada 99-104 adalah sebanyak 3 siswa (10%), untuk memudahkan pembaca dalam memahami tabel diatas, berikut akan disajikan kedalam bentuk diagram batang.



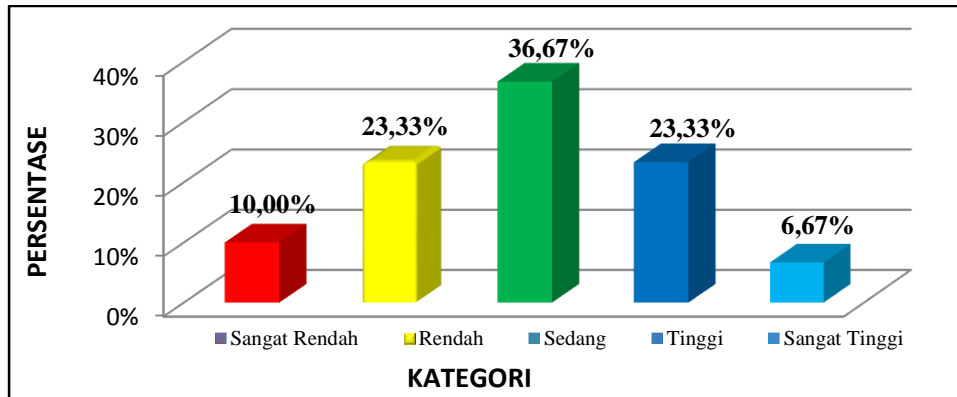
Gambar 2. Diagram Batang Gabungan Faktor-faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

Selanjutnya data akan dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori.

Tabel 8. Kategori Skor Gabungan data Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$128.98 < X$	2	6,67%
2	Tinggi	$120.37 < X \leq 128.98$	7	23,33%
3	Sedang	$111.76 < X \leq 120.37$	11	36,67%
4	Rendah	$103.08 < X \leq 111.76$	7	23,33%
5	Sangat Rendah	$X \leq 103.08$	3	10%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas, dapat dibaca bahwa sebanyak 2 siswa (6,67%) menyatakan sangat tinggi, 7 siswa (23,33%) menyatakan tinggi, 11 siswa (36,67%) menyatakan sedang, 7 siswa (23,33%) menyatakan rendah dan 3 siswa (10%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten adalah sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi fisik, minat, bakat, motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik meliputi lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, guru atau pelatih.

1. Faktor Intrinsik

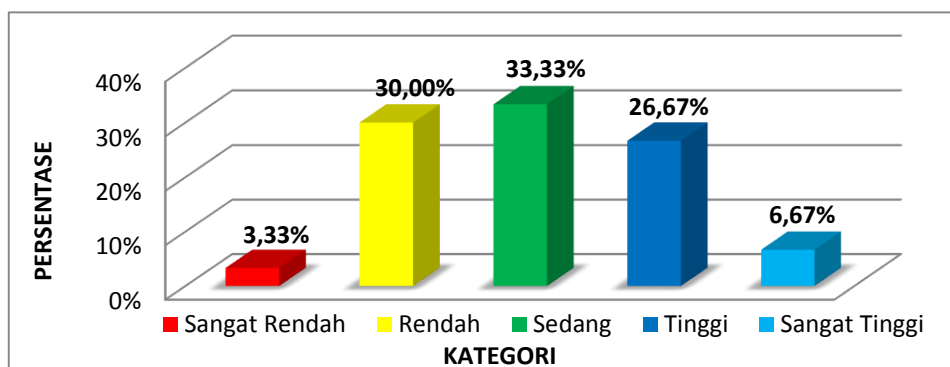
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor intrinsik yang berjumlah 21 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 77, nilai minimum sebesar 56, rerata sebesar 67,53, mediansebesar 66,50, modus sebesar 64 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,237. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori.

Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor intrinsik:

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$75.37 < X$	2	6,67%
2	Tinggi	$70.15 < X \leq 75.37$	8	26,67%
3	Sedang	$64.91 < X \leq 70.15$	10	33,33%
4	Rendah	$59.68 < X \leq 64.91$	9	30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 59.68$	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik diatas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (6,67%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa (26,67%) menyatakan tinggi, 10 siswa (33,33%) menyatakan sedang, 9 siswa (30%) menyatakan rendah dan 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor intrinsik adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator fisik, indikator minat, indikator bakat, dan indikator motivasi. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Fisik

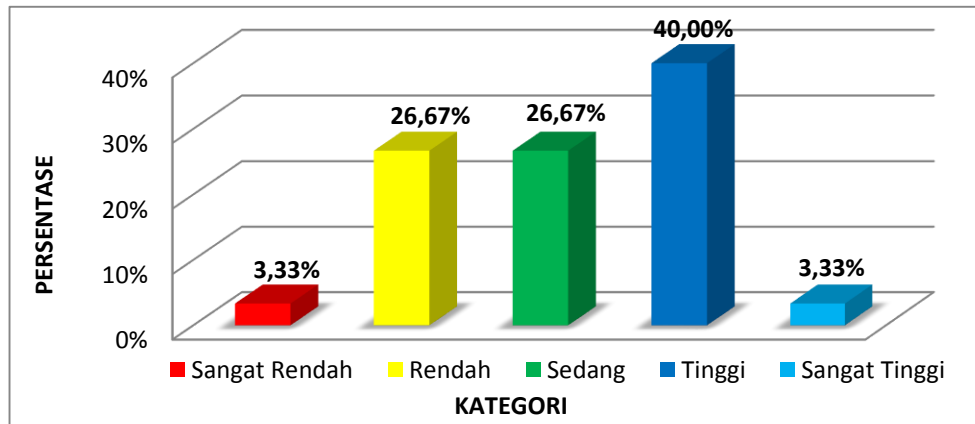
Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik adalah nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum sebesar 15, rerata sebesar 19,93, median sebesar 19,50, modus sebesar 18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,132. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Fisik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$23.12 < X$	1	3,33%
2	Tinggi	$20.99 < X \leq 23.12$	12	40%
3	Sedang	$18.86 < X \leq 20.99$	8	26,67%
4	Rendah	$16.73 < X \leq 18.86$	8	26,67%
5	Sangat Rendah	$X \leq 16.73$	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator fisik di atas, terdapat 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat tinggi, 12 siswa (40%) menyatakan tinggi, 8 siswa (26,67%) menyatakan sedang, 8 siswa (26,67%) menyatakan rendah dan 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor fisik adalah tinggi. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator fisik di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Fisik

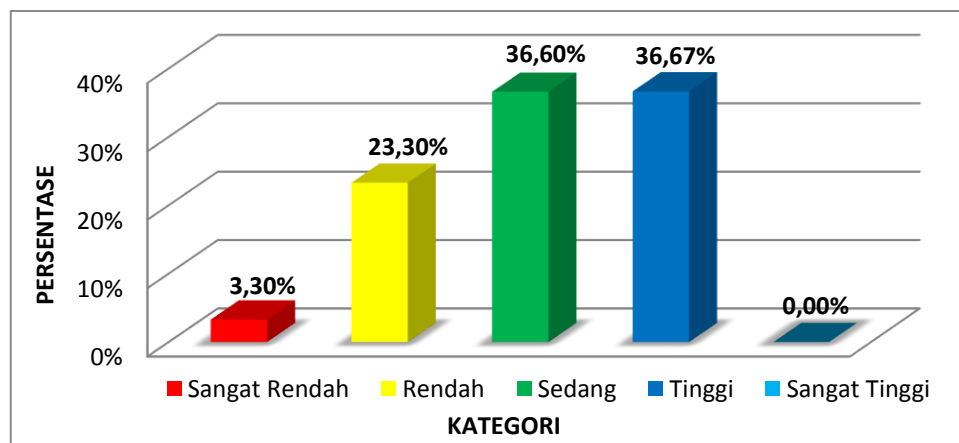
b. Indikator Minat

Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 14, rerata sebesar 17,70, median sebesar 18,00, modus sebesar 20 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,841. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$20.46 < X$	0	0%
2	Tinggi	$18.62 < X \leq 20.46$	11	36,67%
3	Sedang	$16.78 < X \leq 18.62$	11	36,67%
4	Rendah	$14.94 < X \leq 16.78$	7	23,33%
5	Sangat Rendah	$X \leq 14.94$	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat di atas, terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, 11 siswa (36.67%) menyatakan tinggi, 11 siswa (36,67%) menyatakan sedang, 7 siswa (23,33%) menyatakan rendah dan 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor minat adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator minat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat

c. Indikator Bakat

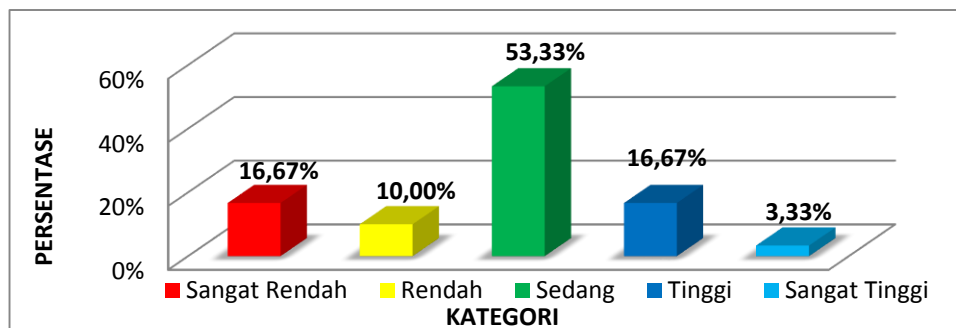
Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat adalah nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 12, rerata

sebesar 14,33, median sebesar 14,50, modus sebesar 15 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,493. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16.56 < X$	1	3,33%
2	Tinggi	$15.07 < X \leq 16.56$	5	16,67%
3	Sedang	$13.58 < X \leq 15.07$	16	53,33%
4	Rendah	$12.09 < X \leq 13.58$	3	10%
5	Sangat Rendah	$X \leq 12.09$	5	16,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, terdapat 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat tinggi, 5 siswa (16,67%) menyatakan tinggi, 16 siswa (53,33%) menyatakan sedang, 3 siswa (10%) menyatakan rendah dan 5 siswa (16,67%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor bakat adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator bakat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat

d. Indikator Motivasi

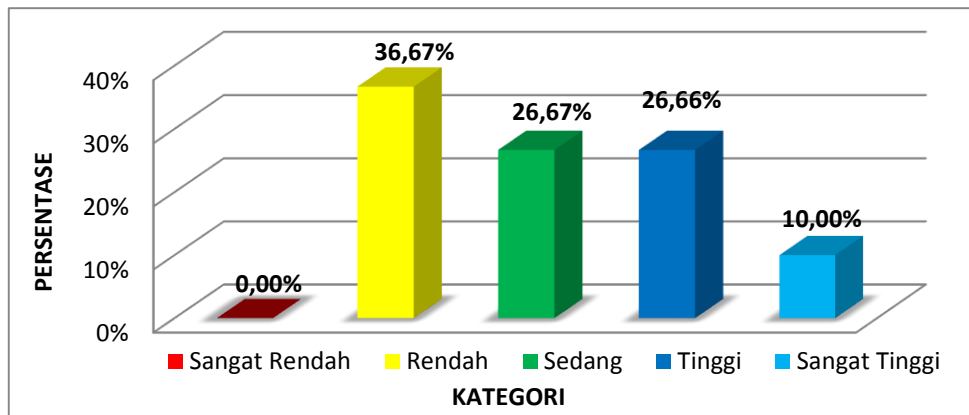
Indikator motivasi diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator motivasi adalah nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 14, rerata sebesar 15,57, median sebesar 15,00, modus sebesar 14 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,478. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motivasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17.77 < X$	3	10%
2	Tinggi	$16.30 < X \leq 17.77$	8	26,66%
3	Sedang	$14.83 < X \leq 16.30$	8	26,67%
4	Rendah	$13.36 < X \leq 14.83$	11	36,67%
5	Sangat Rendah	$X \leq 13.36$	0	0 %
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator motivasi di atas, terdapat 3 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa (26,66%) menyatakan tinggi, 8 siswa (26,67%) menyatakan sedang, 11 siswa (36,67%) menyatakan rendah dan 0 siswa (0%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor motivasi adalah rendah.

Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator minat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Motivasi

2. Faktor Ekstrinsik

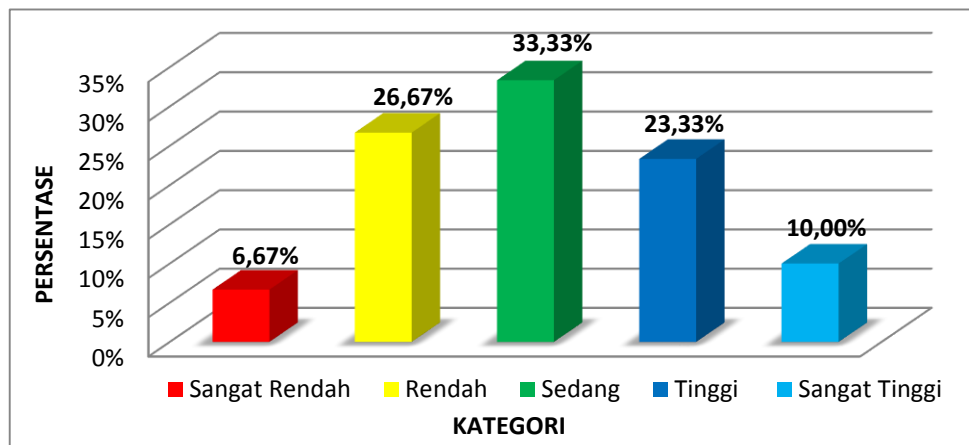
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor ekstrinsik yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 57, nilai minimum sebesar 38, rerata sebesar 48,53, median sebesar 48,00, modus sebesar 48 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,470. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstrinsik.

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$55.23 < X$	3	10%
2	Tinggi	$50.76 < X \leq 55.23$	7	23,33%
3	Sedang	$46.29 < X \leq 50.76$	10	33,33%
4	Rendah	$41.82 < X \leq 46.29$	8	26,67%

5	Sangat Rendah	$X \leq 41.82$	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstrinsik diatas, terlihat bahwa sebanyak 3 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 7 siswa (23,33%) menyatakan tinggi, 10 siswa (33,33%) menyatakan sedang, 8 siswa (26,67%) menyatakan rendah dan 2 siswa (6,67%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor ekstrinsik adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik

Faktor eksternal terdiri atas empat indikator, yaitu indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana dan prasarana, dan

indikator pelatih. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Lingkungan

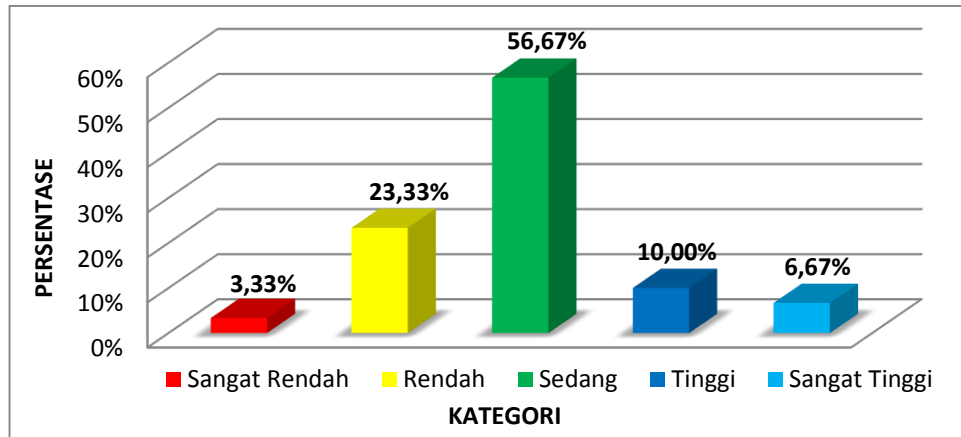
Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 11, rerata sebesar 14,27, median sebesar 14,00, modus sebesar 14 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,530. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16.56 < X$	2	6,67%
2	Tinggi	$15.03 < X \leq 16.56$	3	10%
3	Sedang	$13.50 < X \leq 15.03$	17	56,67%
4	Rendah	$11.97 < X \leq 13.50$	7	23,33%
5	Sangat Rendah	$X \leq 11.97$	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, terdapat 2 siswa (6.6%) menyatakan sangat tinggi, 3 siswa (10%) menyatakan tinggi, 17 siswa (56,67%) menyatakan sedang, 7 siswa (23,33%) menyatakan rendah dan 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor lingkungan

adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator lingkungan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

b. Indikator Keluarga

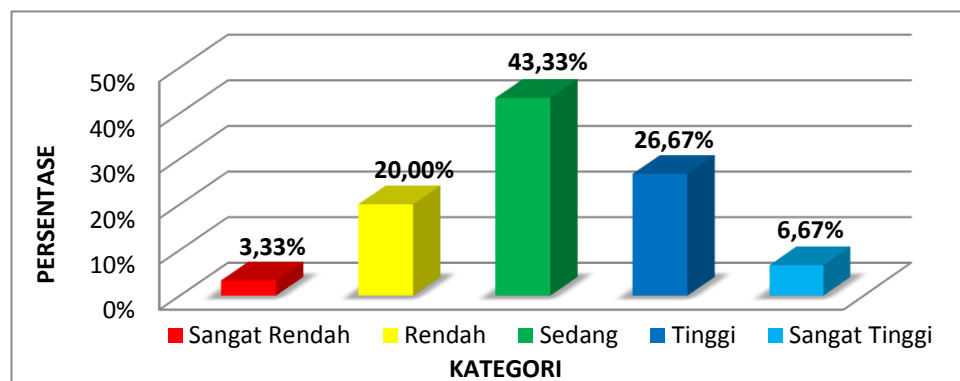
Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 13,63, median sebesar 13,00, modus sebesar 13 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,956. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16.55 < X$	2	6,67%
2	Tinggi	$14.60 < X \leq 16.55$	8	26,67%
3	Sedang	$12.65 < X \leq 14.60$	13	43.33%

4	Rendah	$10.70 < X \leq 12.65$	6	20%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10.70$	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keluarga di atas, terdapat 2 siswa (6,67%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa (26,67%) menyatakan tinggi, 13 siswa (43,33%) menyatakan sedang, 6 siswa (20%) menyatakan rendah dan 1 siswa (3,33%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor keluarga adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator keluarga di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keluarga

c. Indikator Sarana dan Prasarana

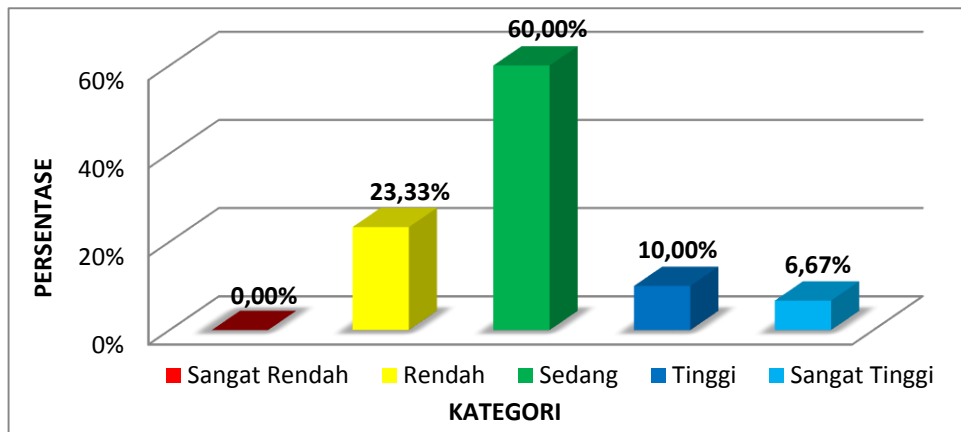
Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah 2 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 8, nilai minimum

sebesar 5, rerata sebesar 6,00, median sebesar 6,00, modus sebesar 6 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0,788. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$7.18 < X$	2	6,67%
2	Tinggi	$6.39 < X \leq 7.18$	3	10%
3	Sedang	$5.61 < X \leq 6.39$	18	60%
4	Rendah	$4.82 < X \leq 5.61$	7	23,33%
5	Sangat Rendah	$X \leq 4.82$	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, terdapat 2 siswa (6,67%) menyatakan sangat tinggi, 3 siswa (10%) menyatakan tinggi, 18 siswa (60%) menyatakan sedang, 7 siswa (23,33%) menyatakan rendah dan 0 siswa (0%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor sarana dan prasarana adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

d. Indikator Pelatih

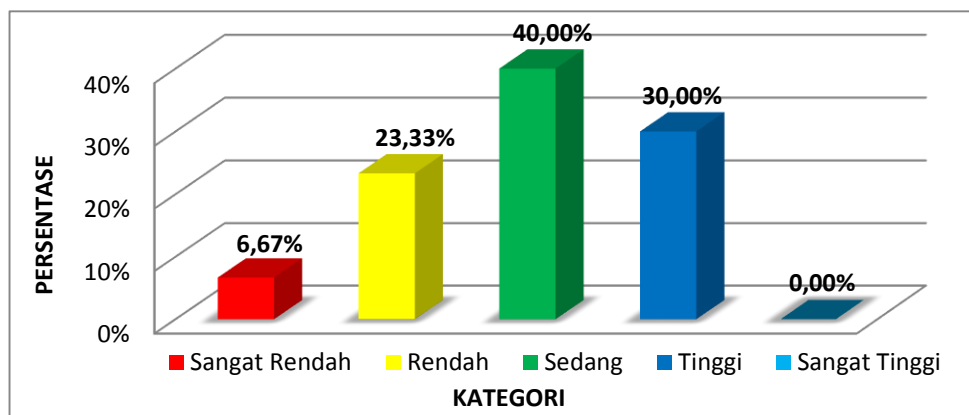
Indikator pelatih diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 17, nilai minimum sebesar 11, rerata sebesar 14,63, median sebesar 15,00, modus sebesar 13 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,771. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelatih

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17.28 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$15.51 < X \leq 17.28$	9	30%
3	Sedang	$13.74 < X \leq 15.51$	12	40%
4	Rendah	$11.94 < X \leq 13.74$	7	23,33 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 11.94$	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian pelatih di atas, terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, 9 siswa (30%) menyatakan tinggi,

12 siswa (40%) menyatakan sedang, 7 siswa (23,33%) menyatakan rendah dan 2 siswa (6,67%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor pelatih adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator pelatih di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pelatih

B. Pembahasan

Dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten secara keseluruhan menyatakan sedang dengan persentase 36,67%. Dengan hasil tersebut, berarti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dikatakan tidak terlalu kuat. Hal tersebut dapat dipengaruhi karena masih kurangnya dukungan

dari berbagai pihak terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola seperti pihak sekolah, guru, pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Selain itu motivasi siswa SMA Negeri 2 Klaten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tidak terjaga dengan baik

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbolat di SMA Negeri 2 Klaten dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi intrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten, menyatakan sedang dengan persentase 33,33%. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut belum memiliki minat, bakat, motif yang tinggi. Akan tetapi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten telah memiliki kesehatan, kebugaran dan fungsi panca indera yang mendukung, sehingga dapat dikatakan mereka memiliki kondisi fisik baik, yang sebenarnya dapat mempengaruhi minat mereka terhadap ekstrakurikuler sepakbola. Akan tetapi berdasarkan data penelitian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten tidak memiliki minat yang tinggi tetapi cukup berpengaruh. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola

meskipun tidak terlalu tinggi atau dalam kategori sedang. Berikutnya, motif untuk meraih prestasi dalam berbagai kejuaraan sepakbola masih rendah, karena siswa hanya ingin melepas kejenuhan setelah belajar di sekolah. Hal tersebut yang menjadikan indikator motivasi intrinsik berada pada kategori sedang karena tidak adanya keseimbangan antara indikator fisik dengan minat, bakat serta motif.

Sedangkan data faktor motivasi ekstrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten berada pada kategori sedang dengan persentase 33,33%. Lingkungan menjadi salah satu indikator ekstrinsik yang sebenarnya dapat mempengaruhi, antara lain banyaknya kejuaraan sepakbola yang dapat diikuti, akan tetapi siswa SMA Negeri 2 Klaten mengikuti ekstrakurikuler sepakbola hanya berdasarkan ajakan teman. Selain lingkungan, indikator keluarga diharap mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak keluarga yang kurang memiliki antusias dalam mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Indikator lain yang sebenarnya dapat meningkatkan motivasi siswa adalah sarana dan prasarana yang memadai. Melihat kondisi yang sebenarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Klaten sudah cukup baik, namun kurang mendapatkan perhatian dan perawatan, mulai dari bola, tiang gawang dan perlengkapan pendukung lainnya. Pelatih yang membina ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten

tidak menggunakan tenaga ahli sesuai dengan bidangnya. Di SMA Negeri 2 Klaten hanya menggunakan seorang guru olahraga sebagai pembina. Hal ini kurang meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tersebut. Hal tersebut yang menjadikan faktor motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang karena setiap indikator kurang memberikan pengaruh yang tinggi dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas dua faktor yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik.
2. Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten berada pada kategori sedang yaitu sebesar 36,67%.

B. Implikasi Penelitian

1. Baik buruknya faktor motivasi tersebut seharusnya bisa menjadi tolok ukur seberapa besar daya tarik siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten.
2. Bagi sekolah harus peka terhadap situasi yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama terkait faktor motivasi siswa apakah tertarik pada ekstrakurikuler sepakbola atau tidak.
3. Bagi siswa harus menjadi tolok ukur agar siswa harus memperbaiki diri agar dapat mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Siswa di dalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena mereka ingin segera memulai kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
3. peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan pada angket penelitian
4. Masih terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab sehingga mencontek jawaban temannya.

D. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan lagi ekstrakurikuler sepakbola, sehingga siswa yang berlatih merasa diperhatikan dari pihak sekolah.
2. Bagi guru olahraga, agar lebih kreatif didalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola agar minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola guna mendapatkan hasil yang memuaskan.

4. Bagi para peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka cipta.
- Abu Ahmadi, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mabasari.
- Agus S. Suryabroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Wibowo. (2007). *Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket*. Yogyakarta. Skripsi: FIK UNY.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa: University Press.
- Asep Herry, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- B. Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Pekik Irianto. (2002) *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Komarudin. (2005) *Dasar Gerak sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Daryono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Erlangga.
- Muhibin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifudin Azwar. (1998). *Tes Prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- _____. (2004). *Psikologi. Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1978). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud.
- Sumadi Suryobroto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Very Fajar Saputro. (2012). *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan Sleman*. Yogyakarta. Skripsi: FIK UNY.
- Yudik Prasetyo. (2010). Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan karakter Siswa. *JPJI* (Nomor 2 Tahun 7).

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA N 2 Klaten

Nama : Arief Surya Pradita

NIM : 11601241084

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan POR



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, Mei 2015
Dosen Pembimbing



Nurhadi Santoso, M. Pd.
NIP. 1974317 2008121003

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Suliyem, S.Si.
NIP. 19760522 199903 2 011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
Alamat : Jl.Colombo No 1. Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yudanto, M.Pd.
NIP : 198107022005011001
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS)
dari :

Nama : Arief Surya Pradipta
NIM : 11601241084
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA Negeri 2 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama
yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 22 April 2015

Yang menerangkan



Yudanto, M.Pd.
NIP. 198107022005011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
Alamat : Jl.Colombo No 1. Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP : 198101252006041001
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS)
dari :

Nama : Arief Surya Pradipta
NIM : 11601241084
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA Negeri 2 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama
yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 20 April 2015
Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 198101252006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 036/UN.34.16/PP/2015 04 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SMA N 1 Jogonalan
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Arief Surya Pradipta
NIM : 11601241084
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SMA N 1 Jogonalan
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA N 2 Klaten

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 411/UN.34.16/PP/2015 22 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. Bappeda Kab. Klaten
Jl. Pemuda No. 140 Klaten,
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Arief Surya Pradipta
NIM : 11601241084
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SMA N 2 Klaten
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA N 2 Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365
Http:// www.smunjogsakltn.sch.id
Email : info@smunjogsakltn.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 214 / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten menerangkan bahwa :

Nama : **ARIEF SURYA PRADIPTA**
NIM : 11601241084
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 27 November 1992
Jur / Prodi : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan Pengambilan data Uji Coba Instrumen Penelitian (angket) yang berjudul **“Faktor – faktor yang mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA N 2 Klaten”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jogonalan, 15 Mei 2015
Kepala SMA N 1 Jogonalan

PRANTIYA, S.Pd,M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/789/V/09
Lampiran : -
Perihal : ijin Penelitian

Klaten, 25 Mei 2015
Kepada Yth.
Ka. SMAN 2 Klaten
Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY No. 411/UN.34.16/PP/2015 Tgl .22 Mei 2015 Perihal Permohonan ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Arief Surya Pradipta
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Penanggungjawab : Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS
Judul/topik : Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA N 2 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bl (25 Mei s.d 25 Agustus 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terimakasih

An. BUPATI KLATEN

Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I

NIP 19611008 1912 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KLATEN
Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor :730/890/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama : ARIEF SURYA PRADIPTA
NIM : 11601241084
Tempat /Tgl.Lahir : Klaten,27 November 1992
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMAN 2 Klaten
Pada tanggal 27 Mei 2015.

Dengan Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG SISWA MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMAN 2 KLATEN.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Klaten, 6 Juni 2015
Kepala SMA Negeri 2 Sekolah

Drs. Y. Sasanes Priyono, M.Pd
NIP. 195705071989031007

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 2 KLATEN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA N 2 Klaten” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\surd) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani.				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena untuk menjaga kesehatan.				
3.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena untuk meningkatkan stamina.				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak membutuhkan postur badan yang ideal.				
5.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena dapat menjadikan badan lebih atletis.				
6.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik.				
7.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena sepakbola adalah olahraga yang saya gemari.				
8.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menambah rasa tanggung jawab dan saling menghormati.				
9.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola agar dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sepakbola.				
10.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin bekerja sama dengan teman-teman.				
11.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena dapat melatih kesabaran.				

12.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena terpaksa.				
13.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan bakat saya dalam bermain sepakbola.				
14.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat.				
15.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya yakin potensi saya dalam sepakbola akan membuat saya sukses.				
16.	Saya memilih ekstrakurikuler sepak bola karena saya yakin akan menghasilkan banyak uang.				
NO.	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
17.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya yakin akan terkenal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.				
18.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin bercita-cita menjadi pemain sepakbola yang hebat.				
19.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memerlukan biaya.				
20.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan sepakbola.				
21.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapatkan kesenangan dan kegembiraan jiwa dan raga.				
22.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola				

	karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah.				
23.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan.				
24.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat.				
25.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak populer di sekolah.				
26.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ikut ajakan teman.				
27.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena perhatian pemerintah terhadap sepakbola cukup besar.				
28.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti.				
29.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya berasal dari keluarga pemain sepakbola.				
30.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola supaya disayang keluarga.				
31.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola dan tidak mendapat dukungan dari orangtua.				
32.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua dan saudara saya senang sepakbola.				

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
33.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding.				
34.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet sepakbola.				
35.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena jumlah bola yang tersedia cukup banyak.				
36.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup banyak.				
37.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang ada hanya lapangan sepakbola.				
38.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena sarana dan prasarana mudah diperoleh.				
39.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman.				
40.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman.				
41.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.				
42.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya adalah guru olahraga saya.				
43.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya mampu memberi motivasi				

	dengan baik.				
44.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki.				
45.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya mantan pemain sepakbola.				

HASIL UJI COBA VALIDITAS ANGKET

Correlations

		skor_total
item_1	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_3	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item_4	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_7	Pearson Correlation	.439*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Item_9	Pearson Correlation	.298
	Sig. (2-tailed)	.110
	N	30
item_10	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_11	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_12	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_13	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_14	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_15	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_16	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
item_17	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item_18	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
item_19	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item_20	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_21	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_22	Pearson Correlation	.359
	Sig. (2-tailed)	.051
	N	30
item_23	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item_24	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
item_25	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_26	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_27	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
item_28	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.019

	N	30
item_29	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.327
	N	30
item_30	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_31	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
item_32	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_33	Pearson Correlation	.461*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
item_34	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_35	Pearson Correlation	.173
	Sig. (2-tailed)	.360
	N	30
item_36	Pearson Correlation	.306
	Sig. (2-tailed)	.100
	N	30
item_37	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_38	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.011

	N	30
item_39	Pearson Correlation	.275
	Sig. (2-tailed)	.141
	N	30
item_40	Pearson Correlation	.334
	Sig. (2-tailed)	.071
	N	30
item_41	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_42	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_43	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item_44	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item_45	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI COBA RELIBILITAS ANGKET

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	107.00	227.586	.616	.957
Item_2	107.13	229.292	.583	.957
item_3	106.87	230.809	.471	.958
item_4	107.03	221.482	.847	.956
Item_5	106.33	227.678	.717	.957
Item_6	106.57	230.392	.636	.957
item_7	106.10	233.059	.430	.958
Item_8	106.43	231.495	.579	.958
Item_9	106.47	232.671	.511	.958
item_10	107.03	221.482	.847	.956
item_11	107.03	221.482	.847	.956
item_12	106.33	227.678	.717	.957
item_13	107.03	221.482	.847	.956
item_14	107.17	224.833	.697	.957
item_15	107.57	230.392	.462	.958
item_16	107.47	230.947	.447	.958
item_17	107.03	221.482	.847	.956

item_18	106.47	231.568	.511	.958
item_19	106.60	225.697	.780	.956
item_20	107.50	224.052	.753	.956
item_21	106.43	232.944	.480	.958
item_22	106.73	231.582	.431	.958
item_23	106.33	227.678	.717	.957
item_24	106.63	229.482	.491	.958
item_25	107.20	229.614	.466	.958
item_26	107.53	230.257	.355	.959
item_27	107.93	229.789	.592	.957
item_28	107.57	230.392	.462	.958
item_29	107.33	226.368	.613	.957
item_30	107.10	231.266	.403	.959
item_31	107.03	221.482	.847	.956
item_32	107.17	224.833	.697	.957
item_33	107.10	229.266	.435	.959
item_34	106.33	227.678	.717	.957
item_35	106.60	225.697	.780	.956
item_36	106.53	233.223	.432	.958
item_37	106.50	233.017	.433	.958
item_38	107.37	229.344	.514	.958

Lampiran 12. Hasil Uji Coba Validitas dan Relibilitas Angket

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET

Validitas

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
VAR1	0,670	0,361	valid
VAR2	0,604	0,361	Valid
VAR3	0,536	0,361	Valid
VAR4	0,837	0,361	Valid
VAR5	0,726	0,361	Valid
VAR6	0,617	0,361	Valid
VAR7	0,439	0,361	Valid
VAR8	0,598	0,361	Valid
VAR9	0,298	0,361	Tidak valid
VAR10	0,517	0,361	Valid
VAR11	0,837	0,361	Valid
VAR12	0,837	0,361	Valid
VAR13	0,726	0,361	Valid
VAR14	0,837	0,361	Valid
VAR15	0,707	0,361	Valid
VAR16	0,513	0,361	Valid
VAR17	0,472	0,361	Valid
VAR18	0,837	0,361	valid
VAR19	0,540	0,361	Valid
VAR20	0,762	0,361	Valid
VAR21	0,754	0,361	Valid
VAR22	0,359	0,361	Tidak valid
VAR23	0,540	0,361	Valid
VAR24	0,447	0,361	Valid
VAR25	0,726	0,361	Valid

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
VAR26	0,527	0,361	Valid
VAR27	0,492	0,361	Valid
VAR28	0,425	0,361	Valid
VAR29	0,185	0,361	Tidak valid
VAR30	0,614	0,361	Valid
VAR31	0,513	0,361	Valid
VAR32	0,633	0,361	Valid
VAR33	0,461	0,361	Valid
VAR34	0,837	0,361	Valid
VAR35	0,173	0,361	Tidak valid
VAR36	0,306	0,361	Tidak valid
VAR37	0,707	0,361	Valid
VAR38	0,459	0,361	Valid
VAR39	0,275	0,361	Tidak valid
VAR40	0,334	0,361	Tidak valid
VAR41	0,726	0,361	Valid
VAR42	0,762	0,361	Valid
VAR43	0,468	0,361	Valid
VAR44	0,467	0,361	Valid
VAR45	0,550	0,361	Valid

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 2 KLATEN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA N 2 Klaten” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

D. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

5. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
6. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
7. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
8. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani.				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena untuk menjaga kesehatan.				
3.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena untuk meningkatkan stamina.				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak membutuhkan postur badan yang ideal.				
5.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena dapat menjadikan badan lebih atletis.				
6.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik.				
7.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena sepakbola adalah olahraga yang saya gemari.				
8.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menambah rasa tanggung jawab dan saling menghormati.				
9.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin bekerja sama dengan teman-teman.				
10.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena dapat melatih kesabaran.				
11.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena terpaksa.				
12.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan bakat saya				

	dalam bermain sepakbola.				
13.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat.				
14.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya yakin potensi saya dalam sepakbola akan membuat saya sukses.				
15.	Saya memilih ekstrakurikuler sepak bola karena saya yakin akan menghasilkan banyak uang.				
16.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena saya yakin akan terkenal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.				
NO.	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
17.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin bercita-cita menjadi pemain sepakbola yang hebat.				
18.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memerlukan biaya.				
19.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan sepakbola.				
20.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapatkan kesenangan dan kegembiraan jiwa dan raga.				
21.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan.				
22.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena untuk memperluas pergaulan di				

	masyarakat.				
23.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena tidak populer di sekolah.				
24.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ikut ajakan teman.				
25.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena perhatian pemerintah terhadap sepakbola cukup besar.				
26.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti.				
27.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola supaya disayang keluarga.				
28.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola dan tidak mendapat dukungan dari orangtua.				
29.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua dan saudara saya senang sepakbola.				
30.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding.				
31.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet sepakbola.				
32.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang ada hanya lapangan sepakbola.				
NO.	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
33.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola				

	karena sarana dan prasarana mudah diperoleh.				
34.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.				
35.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya adalah guru olahraga saya.				
36.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik.				
37.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki.				
38.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya mantan pemain sepakbola.				

Lampiran 14. Tabulasi Hasil Data Penelitian

TABULASI HASIL DATA PENELITIAN

Resp/Bair	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH			
Item 1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	111		
Item 2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	124			
Item 3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	116		
Item 4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
Item 5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	114	
Item 6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	102		
Item 7	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	2	126		
Item 8	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	101		
Item 9	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	131		
Item 10	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	102		
Item 11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	110		
Item 12	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	121		
Item 13	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	2	118	
Item 14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	1	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	126		
Item 15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	120		
Item 16	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	4	4	4	2	119		
Item 17	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	4	3	2	3	3	2	108		
Item 18	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	114		
Item 19	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	118	
Item 20	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	113
Item 21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	2	122		
Item 22	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	128	
Item 23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	1	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	124		
Item 24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	108		
Item 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	106		
Item 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	134		
Item 27	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	111		
Item 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	108	
Item 29	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	119	
Item 30	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	116	

Lampiran 15. Tabulasi Hasil Data Total Fakto

TABULASI DATA TOTAL FAKTOR

NO	Jml.T.FAKTOR	F.Intern	F.Ektern	I. Fisik	I. Minat	I. Bakat	I. Motiv	I. Lingk	I. Kel	I. Sarpras	I. Pelatih
1	111	65	46	19	17	14	15	14	13	6	13
2	124	73	51	21	20	15	17	18	13	6	14
3	116	65	51	18	17	15	15	13	16	5	17
4	112	64	48	18	18	14	14	15	13	5	15
5	114	66	48	22	18	12	14	16	12	6	14
6	102	63	39	21	16	12	14	12	11	5	11
7	126	72	54	19	20	15	18	15	18	6	15
8	101	56	45	15	15	12	14	12	12	6	15
9	131	74	57	19	20	18	17	15	18	7	17
10	102	64	38	19	19	12	14	11	11	5	11
11	110	65	45	18	17	16	14	13	13	6	13
12	121	74	47	21	19	16	18	13	14	6	14
13	118	70	48	20	18	14	18	15	13	6	14
14	126	74	52	23	20	15	16	15	13	7	17
15	120	76	44	23	20	16	17	12	11	6	15
16	119	69	50	21	19	13	16	15	14	6	15
17	108	64	44	20	18	12	14	13	10	8	13
18	114	64	50	19	14	15	16	14	13	6	17
19	118	67	51	19	18	15	15	15	16	5	15
20	113	65	48	17	17	14	17	14	15	5	14
21	122	73	49	21	19	16	17	15	12	6	16
22	128	72	56	22	18	15	17	16	16	7	17
23	124	73	51	23	20	13	17	16	13	6	16
24	108	62	46	18	16	14	14	14	13	6	13
25	106	60	46	18	15	13	14	14	13	6	13
26	134	77	57	24	20	16	17	17	15	8	17
27	111	63	48	18	17	14	14	14	15	6	13
28	108	62	46	18	16	14	14	14	13	6	13
29	119	67	52	22	15	15	15	14	15	6	17
30	116	67	49	22	15	15	15	14	15	5	15

Lampiran 16. Tabulasi Hasil Data Faktor Intern

TABULASI DATA FAKTOR INTERN

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JUMLAH
Item 1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	65
Item 2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	73
Item 3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	65
Item 4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	64
Item 5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	66
Item 6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	63
Item 7	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	72
Item 8	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	56
Item 9	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	74
Item 10	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	64
Item 11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
Item 12	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	74
Item 13	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	70
Item 14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	74
Item 15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	76
Item 16	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	69
Item 17	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	64
Item 18	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	64
Item 19	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	67
Item 20	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	65
Item 21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	73
Item 22	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	72
Item 23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	73
Item 24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	62
Item 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	60
Item 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	77
Item 27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	63
Item 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	62
Item 29	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	67
Item 30	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	67

Lampiran 17. Tabulasi Hasil Data Faktor Ekstern

TABULASI DATA FAKTOR EKSTERN

Resp/Butir	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH
Item 1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	46
Item 2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	51
Item 3	4	1	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	51
Item 4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	48
Item 5	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	48
Item 6	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	39
Item 7	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	2	54
Item 8	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	45
Item 9	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	57
Item 10	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	38
Item 11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	45
Item 12	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
Item 13	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	48
Item 14	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	52
Item 15	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	44
Item 16	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	1	4	4	2	50
Item 17	3	4	2	2	2	1	4	2	2	1	4	4	3	2	3	3	2	44
Item 18	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	50
Item 19	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	51
Item 20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	48
Item 21	3	4	1	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	49
Item 22	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	56
Item 23	4	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	51
Item 24	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	46
Item 25	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	46
Item 26	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	57
Item 27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	48
Item 28	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	46
Item 29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	52
Item 30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	49

Lampiran 18. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

**DATA HASIL PENELITIAN
STATISTIK DESKRIPTIF**

		Statistics										
		JumlahFaktor	intern	ekstern	F.fisik	F.minat	F.bakat	F.motivasi	F.lingkungan	F.keluarga	F.sarana	F.pelatih
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	116.07	67.53	48.53	19.93	17.70	14.33	15.57	14.27	13.63	6.00	14.63
	Std. Error of Mean	1.573	.956	.816	.389	.336	.273	.270	.279	.357	.144	.323
	Median	116.00	66.50	48.00	19.50	18.00	14.50	15.00	14.00	13.00	6.00	15.00
	Mode	108	64 ^a	48	18	20	15	14	14	13	6	13 ^a
	Std. Deviation	8.614	5.237	4.470	2.132	1.841	1.493	1.478	1.530	1.956	.788	1.771
	Variance	74.202	27.430	19.982	4.547	3.390	2.230	2.185	2.340	3.826	.621	3.137
	Range	33	21	19	9	6	6	4	7	8	3	6
	Minimum	101	56	38	15	14	12	14	11	10	5	11
	Maximum	134	77	57	24	20	18	18	18	18	8	17
	Sum	3482	2026	1456	598	531	430	467	428	409	180	439

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

JumlahFaktor				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
101	1	3.3	3.3	3.3
102	2	6.7	6.7	10.0
106	1	3.3	3.3	13.3
108	3	10.0	10.0	23.3
110	1	3.3	3.3	26.7
111	2	6.7	6.7	33.3
112	1	3.3	3.3	36.7
113	1	3.3	3.3	40.0
114	2	6.7	6.7	46.7
116	2	6.7	6.7	53.3
Valid 118	2	6.7	6.7	60.0
119	2	6.7	6.7	66.7
120	1	3.3	3.3	70.0
121	1	3.3	3.3	73.3
122	1	3.3	3.3	76.7
124	2	6.7	6.7	83.3
126	2	6.7	6.7	90.0
128	1	3.3	3.3	93.3
131	1	3.3	3.3	96.7
134	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

intern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56	1	3.3	3.3	3.3
60	1	3.3	3.3	6.7
62	2	6.7	6.7	13.3
63	2	6.7	6.7	20.0
64	4	13.3	13.3	33.3
65	4	13.3	13.3	46.7
66	1	3.3	3.3	50.0
67	3	10.0	10.0	60.0
69	1	3.3	3.3	63.3
70	1	3.3	3.3	66.7
72	2	6.7	6.7	73.3
73	3	10.0	10.0	83.3
74	3	10.0	10.0	93.3
76	1	3.3	3.3	96.7
77	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Valid

ekstern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	3.3	3.3	3.3
39	1	3.3	3.3	6.7
44	2	6.7	6.7	13.3
45	2	6.7	6.7	20.0
46	4	13.3	13.3	33.3
47	1	3.3	3.3	36.7
48	5	16.7	16.7	53.3
Valid 49	2	6.7	6.7	60.0
50	2	6.7	6.7	66.7
51	4	13.3	13.3	80.0
52	2	6.7	6.7	86.7
54	1	3.3	3.3	90.0
56	1	3.3	3.3	93.3
57	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	1	3.3	3.3	3.3
17	1	3.3	3.3	6.7
18	7	23.3	23.3	30.0
19	6	20.0	20.0	50.0
Valid 20	2	6.7	6.7	56.7
21	5	16.7	16.7	73.3
22	4	13.3	13.3	86.7
23	3	10.0	10.0	96.7
24	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	1	3.3	3.3	3.3
15	4	13.3	13.3	16.7
16	3	10.0	10.0	26.7
17	5	16.7	16.7	43.3
Valid 18	6	20.0	20.0	63.3
19	4	13.3	13.3	76.7
20	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.bakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	5	16.7	16.7	16.7
13	3	10.0	10.0	26.7
14	7	23.3	23.3	50.0
Valid 15	9	30.0	30.0	80.0
16	5	16.7	16.7	96.7
18	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	11	36.7	36.7	36.7
15	5	16.7	16.7	53.3
16	3	10.0	10.0	63.3
Valid 17	8	26.7	26.7	90.0
18	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	1	3.3	3.3	3.3
12	3	10.0	10.0	13.3
13	4	13.3	13.3	26.7
14	9	30.0	30.0	56.7
Valid 15	8	26.7	26.7	83.3
16	3	10.0	10.0	93.3
17	1	3.3	3.3	96.7
18	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	3.3	3.3	3.3
11	3	10.0	10.0	13.3
12	3	10.0	10.0	23.3
13	11	36.7	36.7	60.0
Valid 14	2	6.7	6.7	66.7
15	5	16.7	16.7	83.3
16	3	10.0	10.0	93.3
18	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.sarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	7	23.3	23.3	23.3
6	18	60.0	60.0	83.3
Valid 7	3	10.0	10.0	93.3
8	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

F.pelatih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	2	6.7	6.7	6.7
13	7	23.3	23.3	30.0
14	5	16.7	16.7	46.7
Valid 15	7	23.3	23.3	70.0
16	2	6.7	6.7	76.7
17	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

DAFTAR HADIR SISWA EXTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NAMA SISWA	KELAS	TTD
1	Farzan A	X A 7	<i>Farzan</i>
2	Joni Agoe .P	X I IPS 1	<i>Joni</i>
3	Septedy Asgar K	XI IPA 2	<i>Septedy</i>
4	Muhamad Mukhid	X IPA 1	<i>Muhamad</i>
5	Dosyid	X I IPA 6	<i>Dosyid</i>
6	Andreas Ferri	X IPA 1	<i>Andreas</i>
7	Alwan .P.	X MIA I	<i>Alwan</i>
8	DzulFikar I.R	X MIA 7	<i>DzulFikar</i>
9	Adnan samodra Jati	X MIA 7	<i>Adnan</i>
10	Rahmat sugiyarto	XI MIA 2	<i>Rahmat</i>
11	Ihsan Noviandri	X MIA 7	<i>Ihsan</i>
12	Khoirul Fandi	X IPA 7	<i>Khoirul</i>
13	Yudistira .H	XI IPS 2	<i>Yudistira</i>
14	Rizal Bayu Darma Aji	XI IPA 7	<i>Rizal</i>
15	Salwa Aditya Putra	X IPA 6	<i>Salwa</i>
16	Muchlis Joga Maulana	XI IPS 3	<i>Muchlis</i>
17	Irawan Nugroho Ai	XI IPA 5	<i>Irawan</i>
18	Gilang A.	XI IPA 5	<i>Gilang</i>
19	Aditya R.C	XI IPS 3	<i>Aditya</i>
20	Ihsan B.P.	X MIA 7	<i>Ihsan</i>
21	Koko Xunarto	X MIA 4	<i>Koko</i>
22	Abdul HAFIDZ	XI IPA 4	<i>Abdul</i>
23	Angky Taufik .R.	XI IPA 5	<i>Angky</i>
24	Frisma Deva Gilang .P	XI MIA 6	<i>Frisma</i>
25	Khrisna Faira .w	X IPS 1	<i>Khrisna</i>
26	Mahendra Putra R	XI MIA 6	<i>Mahendra</i>
27	Fernando Narita	XI IPS 1	<i>Fernando</i>
28	Rafadlo F.K	XI IPS 1	<i>Rafadlo</i>
29	Rifqiansyah	XI IPS 2	<i>Rifqiansyah</i>
30	Anton Cahyono	XI IPS 2	<i>Anton</i>
31			
32			
33			
34			
35			

Lampiran 20. Gambar Pengambilan Data Penelitian

Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola sedang mengisi angket penelitian

